

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 84 siswa siswi kelas IV dan V SDN Kebon Pala 02 Pagi, Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar karakteristik responden dalam status gizi normal sebanyak (64,5%), usia 10 tahun sebanyak (56,7%), jenis kelamin laki-laki sebanyak (57,1%), dan pekerjaan orang tua karyawan sebanyak (58,3%).
- b. Sebanyak 69% responden memiliki frekuensi sering sarapan pagi.
- c. Sebanyak 33,3% responden memiliki frekuensi sering jajan (≥ 3 x sehari).
- d. Ada hubungan yang bermakna antara frekuensi sarapan pagi dengan status gizi pada siswa/i usia 10 dan 11 tahun di SDN Kebon Pala 02 Pagi, Jakarta Timur.
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara frekuensi jajan dengan status gizi pada siswa/i usia 10 dan 11 tahun di SDN Kebon Pala 02 Pagi, Jakarta Timur.

V.2 Saran

a. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda sehingga dapat mengetahui hubungan sebab akibat serta dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih beragam yang berhubungan dengan kejadian status gizi.

b. Bagi Insitusi Pendidikan

Bagi pihak sekolah dapat memberikan edukasi kepada siswa/siswi mengenai status gizi. Diharapkan sekolah juga melakukan kegiatan pemantauan status gizi siswa/siswi dengan cara mengukur berat badan

dan tinggi badan melalui Unit Kesehatan Masyarakat (UKS) secara rutin minimal satu bulan sekali.

c. Bagi Akademis

Bagi akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya keilmuan mengenai hubungan frekuensi sarapan pagi dan frekuensi jajan dengan status gizi.

